

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Sedangkan penelitian ini merupakan suatu usaha untuk menemukan sesuatu yang dilakukan dengan menggunakan metode tertentu, secara cermat, sistematis dan sempurna terhadap suatu permasalahan sehingga dapat terjawab. Jadi metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari solusi terhadap suatu permasalahan.<sup>1</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka-angka yang mana data tersebut diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap situasi dan kenyataan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti keadaan sekelompok orang, suatu benda, sekumpulan keadaan, sesuatu. sistem pemikiran atau kelas peristiwa di masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menciptakan gambaran, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>3</sup>

#### B. Setting Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Getasserabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan karena alasan sebagai berikut :

- a. Adanya problematika dimasyarakat yang sering dibicarakan khususnya dunia perikanan sehingga menarik untuk dibahas pada penelitian ini.
- b. Praktik Utang Piutang Bersyarat yang sudah mengakar dan menjamur di dunia usaha terutama peternakan dan perikanan.

---

<sup>1</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), 1-2.

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 4.

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

- c. Petani dan Pengepul yang memberikan ijin untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai judul penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Getasserabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Waktu dalam penelitian ini merupakan kondisi masa pelaksanaan penelitian. Adapun waktu penelitian tersebut kurang lebih 1 bulan sejak tanggal 22 Oktober 2024 sampai 23 November 2024.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini informasi dan data diperoleh dari sumber-sumber yang dapat memberikan informasi, tergantung maksud dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi topik penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi utama. Subjek penelitian dalam tulisan ini adalah Petani berjumlah 3 orang dan 1 orang pengepul Ikan Lele di Desa Getasserabi.

## D. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung pada sumbernya.<sup>4</sup> Data atau data asli Informasi baru yang terkini disebut juga data utama. Sumber data yang diperoleh adalah: penelitian yaitu melalui wawancara dengan informan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah Petani dan Pengepul Ikan Lele di Desa Getasserabi.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan semua sumber yang ada ada, sama seperti penelitian sebelumnya.<sup>5</sup> Data sekunder digunakan untuk melengkapi data utama atau sebagai Data tambahan diambil dari buku, jurnal, artikel dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>4</sup> Sandu Suyito dan Muhammad Ali Sodik, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Yogyakarta: Penerbitan Media Literasi, 2015), 67-68.

<sup>5</sup> Sandu Suyito dan Muhammad Ali Sodik, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Yogyakarta: Penerbitan Media Literasi, 2015), 68.

## E. Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam upaya memperlancar proses penelitian nantinya, peneliti akan menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan ditanyakan secara lisan (pengumpul data bertemu langsung dengan responden). Wawancara di sini tentu saja membutuhkan pertanyaan-pertanyaan yang umumnya tidak terstruktur dan terbuka yang dirancang untuk memperoleh pandangan dan opini dari para partisipan.

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan wawancara di lapangan kepada: Petani dan Pengepul Ikan Lele di Desa Getasserabi. Dengan hasil data yang diperoleh berupa Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Utang Piutang Bersyarat dalam Akad antara Petani dengan Pengepul Ikan Lele di Desa Getasserabi.

### 2. Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan dan penginderaan langsung terhadap suatu objek, kondisi, situasi, proses atau perilaku.<sup>6</sup> Observasi akan dilakukan di lokasi penelitian tentang Utang dan Piutang Bersyarat dalam kontrak antara Petani dan Pengepul di Desa Getasserabi dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian dan juga dapat mengambil gambar atau foto suatu objek penelitian dengan kamera. Saat ini foto lebih banyak digunakan sebagai alat penelitian kualitatif karena dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Menurut Bogdan dan Biklen, ada dua jenis foto yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan oleh orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Social* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 52.

<sup>7</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 160.

## F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pengujian sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperpanjang observasi, peneliti kembali terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan melakukan wawancara lebih dalam dan berulang. Baik dengan sumber data baru maupun sumber data yang telah ditemui.<sup>8</sup> Perpanjangan pengamatan ini peneliti lakukan bertujuan untuk memperoleh data yang kredibel dan relevan dengan fakta di lapangan.<sup>9</sup>

Penelitian ini meneliti fenomena yang sedang terjadi, sehingga data yang ada akan bertambah bahkan tidak menutup kemungkinan data yang diperoleh akan berubah. Subjek yang diteliti, yaitu petani dan pengepul ikan lele yang masih beroperasi melakukan kegiatan Budidaya usaha ikan lele sampai sekarang. Dan para informan yang masing-masing memiliki kehidupan bervariasi. Maka peneliti memperpanjang penelitian untuk data yang lebih akurat.

### 2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan menggabungkan beragam cara, baik itu teknik pengumpulan maupun sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka peneliti secara tidak langsung telah melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh.<sup>10</sup> Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data, dimana untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Kemudian peneliti melakukan triangulasi teknik, yang diantaranya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber atau informan berbeda guna mengecek validitas data yang didapatkan. Selanjutnya peneliti juga melakukan pengumpulan data dari satu sumber menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 314

<sup>9</sup> Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 72

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 315

Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari para informan yaitu petani dan pengepul ikan lele dengan data yang diperoleh dari anggota lain, sehingga peneliti akan melihat jika terdapat perbedaan informasi yang diterima dengan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga membandingkan data dari keduanya dengan data sekunder guna mendapatkan makna yang selaras. Selanjutnya peneliti juga menggunakan triangulasi waktu dengan pengamatan dan wawancara pada waktu yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan Buatlah kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan upaya untuk memahami data baik berupa teks maupun gambar. Oleh karena itu, peneliti perlu mempersiapkan data untuk dianalisis, melakukan analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman terhadap data (sebagian peneliti kualitatif lebih suka membayangkan tugas ini seperti mengupas lapisan bawang), menyajikan data, membuat analisis yang lebih luas. interpretasi makna data. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Jumlah data yang diperoleh di lapangan sangat banyak sehingga perlu dicatat secara cermat dan rinci. Oleh karena itu, analisis data segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola.<sup>11</sup>

Setelah memperoleh data hasil wawancara, dokumentasi dan data lainnya, peneliti mereduksi hal-hal yang berkaitan dengan Utang dan Piutang Bersyarat dalam kontrak antara Petani dan Pengepul di Desa Getasserabi.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 252.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, piktogram dan lain sebagainya. Melalui penyajian data ini maka data diorganisasikan, disusun dalam suatu pola hubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Dengan menampilkan data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Peneliti akan mendeskripsikan dan menyajikan data mengenai bagaimana Utang dan Piutang Bersyarat dalam Akad antara Petani dan Pengepul di Desa Getasserabi.

## 3. *Conclusion Drawing* (Kongklusi)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila pada tahap awal tidak ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *credible*.<sup>12</sup>

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah temuan-temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa uraian atau gambaran suatu benda yang remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis atau teori. Peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi mengenai bagaimana Tinjauan Hukum Terhadap Utang Piutang Bersyarat dalam Akad antara Petani dan Pengepul di Desa Getasserabi.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 252.